



DAMPAK KONFLIK PALESTINA – ISRAEL TERHADAP PENDIDIKAN TINGGI DI GAZA: ANALISA BANTUAN MUHAMMADIYAH KE GAZA TAHUN 2022

Muhammad Rijaluddin
Ramandita¹, Wachid Ridwan²

- ¹) Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Muhammadiyah Jakarta
²) Dosen Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Jakarta

Article history

Received: November 2024

Revised: Desember 2024

Accepted: Desember 2024

*Corresponding author

mrijal705@gmail.com

Abstrak

Konflik Palestina – Israel yang telah berlangsung selama beberapa dekade membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan di Gaza termasuk dalam sektor pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak konflik tersebut terhadap pendidikan tinggi di Gaza serta mengevaluasi peran dan kontribusi bantuan yang diberikan oleh Muhammadiyah ke Gaza pada tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, serta analisis dokumen terkait bantuan Muhammadiyah. Konsep Hak Atas Pendidikan, Konsep Ekonomi Pendidikan dan Konsep Aksi Kemanusiaan digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Konflik berkepanjangan mengakibatkan kerusakan infrastruktur pendidikan, gangguan proses belajar – mengajar serta tekanan psikologis terhadap mahasiswa dan staff akademik. Bantuan yang diberikan oleh Muhammadiyah berupa dana yang dikonversikan menjadi program beasiswa untuk pelajar di Gaza berkontribusi signifikan dalam mendukung keberlanjutan pendidikan tinggi di Gaza. Hasil penelitian ini menunjukkan bantuan yang terarah dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberlangsungan dan kualitas pendidikan serta membantu mengurangi penderitaan mahasiswa – mahasiswi di Gaza akibat konflik.

Kata Kunci: Krisis Pendidikan, Muhammadiyah, Muhammadiyah Scholarship, Pendidikan, Pendidikan Tinggi

Abstract

The decades-long Palestine-Israel conflict has had a major impact on various aspects of life in Gaza, including the higher education sector. This study aims to analyze the impact of the conflict on higher education in Gaza and to evaluate the role and contribution of assistance provided by Muhammadiyah to Gaza in 2022. The research method used is a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis related to Muhammadiyah assistance. The concept of the Right to Education, the Concept of Educational Economics and the Concept of Humanitarian Action are used to answer the questions in this study. The prolonged conflict has resulted in damage to educational infrastructure, disruption of the teaching and learning process and psychological pressure on students and academic staff. The assistance provided by Muhammadiyah in the form of funds converted into scholarship programs for students in Gaza has contributed significantly to supporting the sustainability of higher education in Gaza. The results of this study indicate that targeted and sustainable assistance can have a significant positive impact on the sustainability and quality of education and help reduce the suffering of students in Gaza due to the conflict.

Keywords: Education, Education Crisis, Higher Education, Muhammadiyah, Muhammadiyah Scholarship

Copyright © 2024 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Hubungan Internasional merupakan praktek koneksi antar bangsa, antar negara dan antar manusia. Ilmu Hubungan Internasional sebagai subyek studi memfokuskan kepada interaksi yang terjadi di dunia internasional. Karena interaksi ini semakin meluas, maka terdapat interaksi yang didasarkan pada pola hubungan antar negara serta pola hubungan non – negara dan kombinasi diantara keduanya (Setiawan, 2021). Dalam konteks ini, dalam sebuah hubungan atau relasi bisa saja terjadi sebuah kesepakatan yang menguntungkan seperti kerja sama bilateral dan multilateral, ekspor impor, menguatkan hubungan diplomatik, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah – masalah internasional yang kompleks.

Namun sebaliknya, hubungan internasional mempunyai sisi negatif yakni jika terjadi kesalahpahaman antara kedua belah pihak, hal tersebut bisa memicu perang atau konflik. Tak hanya pada zaman sekarang, sudah sedari zaman dahulu konflik antar negara sering terjadi. Itu semua terjadi karena adanya ketidaksepakatan antar negara sehingga menimbulkan sebuah konflik. Konflik merupakan suatu benturan sosial yang mempunyai kepentingan, keinginan, pendapat yang melibatkan setidaknya dua pihak atau lebih. Tiap pihak dapat berupa perorangan, kelompok komunitas, lapisan kelas sosial yang berbeda, suatu suku atau bangsa, dan suatu pemeluk agama tertentu (Mulyadi, 2002).

Akibat dari konflik adalah krisis sosial. Krisis sosial selalu berkaitan dengan studi Ilmu Hubungan Internasional. Dan konsep pemikiran perspektif konflik menyoroti perbedaan dan perpecahan yang ada dalam setiap kelompok dan diatur antara individu dan kelompok yang berbeda, yang pada akhirnya mengarah pada berkembangnya interaksi antar pribadi dalam suatu sistem sosial. Dilema krisis sosial merupakan suatu fenomena sosial yang keadaannya kurang atau bahkan tidak kondusif di kehidupan masyarakat. Krisis sosial menimbulkan keadaan yang tidak nyaman serta tidak aman bagi lingkungan hidup masyarakat (Hakim, 2022). Di kehidupan modern dan beredar dikalangan masyarakat, krisis pendidikan merupakan suatu problem yang sangat kompleks saat ini dan menjadi isu internasional. Krisis pendidikan adalah kondisi belajar mengajar yang tidak stabil dan berbahaya sehingga memengaruhi suatu kelompok masyarakat. Krisis pendidikan bisa terjadi karena terdapat konflik didalamnya, baik itu konflik nasional (perang saudara), konflik internasional (perang antar negara), maupun bencana alam. Karena hal tersebut, krisis pendidikan menjadi salah satu isu internasional yang selalu mendapat perhatian lebih dari masyarakat dunia.

Sedangkan pendidikan mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan individu bahkan bagi kehidupan suatu bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan diri agar mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan. Dengan menempuh pendidikan yang layak, seseorang mampu untuk memaksimalkan potensinya. Karena itulah arti pendidikan sangat penting bagi setiap insan. Melalui pendidikan, setiap insan dapat menjadi manusia yang seutuhnya dan sudah seharusnya sebagai manusia perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan adab yang luhur sebagai implementasi dari pendidikan itu sendiri (Alpian dkk, 2019).

Salah satu negara yang sedang mengalami krisis pendidikan adalah Palestina. Penjajahan Israel atas tanah Palestina menimbulkan banyak kerugian bagi Palestina sehingga krisis pendidikan yang terjadi di Palestina tersebut banyak mengundang perhatian dunia. Salah satunya adalah Muhammadiyah. Muhammadiyah sebagai NGO terus mengirimkan bantuan ke Palestina khususnya bantuan untuk krisis pendidikan yang berada di Jalur Gaza. NGO atau *Non – Governmental Organization* adalah sebuah organisasi yang dibentuk dengan tujuan untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat nasional maupun internasional. Dengan mencakup berbagai aspek dan bertujuan membangun serta memberdayakan masyarakat agar berkembang.

Muhammadiyah sebagai NGO terus memainkan peran penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Organisasi ini aktif dalam bidang kesehatan dengan mendirikan rumah sakit dan klinik, memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi masyarakat. Selain itu, Muhammadiyah juga turut berperan dalam pemberdayaan perempuan, pendidikan karakter, penanggulangan kemiskinan, dan penanganan bencana. Muhammadiyah tidak hanya berperan dalam lingkup nasional saja, tetapi juga memiliki pengaruh global. Muhammadiyah tetap bertahan dalam upayanya mendirikan sekolah-sekolah di seluruh nusantara untuk mencerdaskan seluruh masyarakat, apapun golongannya, bahkan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, ketika Belanda mengatur dengan ketat segala aktivitas masyarakat dan para pemimpinnya.

Sebagian besar karena dedikasinya dalam mengangkat taraf peradaban Indonesia. Organisasi ini menjalin kerjasama dengan lembaga – lembaga Islam di seluruh dunia dan beberapa cabang Muhammadiyah bahkan didirikan di luar negeri. Melalui kolaborasi ini, Muhammadiyah berpartisipasi dalam upaya memperkuat hubungan antarumat beragama dan mempromosikan pesan – pesan Islam yang moderat di tingkat internasional (Ki, 2023).

Dalam menaungi bantuan internasional, Muhammadiyah memiliki program bantuan kemanusiaannya tersendiri, yaitu MuhammadiyahAID yang menjadi komitmen Muhammadiyah dalam menjalankan misi kemanusiaan. MuhammadiyahAID merupakan program inisiatif bentukan Muhammadiyah dengan tujuan yaitu menangani masalah – masalah kemanusiaan nasional maupun internasional seperti bencana alam, kelaparan, konflik sosial, dan peperangan. Secara kelembagaan, MuhammadiyahAID mempunyai tugas untuk memastikan program – program kemanusiaan diluar negeri dapat berjalan dengan maksimal. Dalam menjalankan tugasnya, MuhammadiyahAID bersama lembaga Muhammadiyah lainnya seperti LAZISMU dan Muhammadiyah Disaster Management Centre (MDMC) bekerja sama dalam menangani masalah kemanusiaan (Andiazhar, 2021). Mereka terus mengirim bantuan ke Gaza demi misi kemanusiaan dan meringankan penderitaan masyarakat Gaza akibat konflik.

KERANGKA TEORITIS

Konsep Hak Atas Pendidikan

Hak asasi manusia hanya dimiliki oleh manusia karena mereka sejatinya adalah manusia. Umat manusia memilikinya hanya atas dasar nilai yang melekat pada dirinya sebagai manusia, bukan karena hal itu dianugerahkan kepadanya oleh masyarakat atau karena hukum yang berlaku. Setiap orang mempunyai hak meskipun mereka dilahirkan dengan warna kulit, jenis kelamin, bahasa, dan budaya serta kebangsaan yang berbeda (Smith dkk, 2015). Sebagian masyarakat berpendapat bahwasannya hak asasi manusia merupakan hak mendasar pada manusia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Hak asasi manusia juga merupakan hak yang tidak dapat diganggu gugat oleh individu lain ataupun pemerintah. Hak asasi manusia mempunyai nilai yang universal sehingga tidak mempunyai batasan tertentu. Salah satu nilai penting dalam hak asasi manusia adalah kebebasan dan kesetaraan (Arifin, 2019).

Hak atas pendidikan merupakan salah satu isi dari beberapa hak yang terdapat di Hak Asasi Manusia. Hak atas pendidikan juga diatur di dalam Konvensi Jenewa Tahun 1949. Lebih tepatnya diatur pada Konvensi Jenewa IV yang berbunyi:

1. “Perlindungan terhadap orang dan objek sipil termasuk sekolah, guru dan siswa. Hal ini didasari oleh 'prinsip pembedaan', yaitu adanya perbedaan mendasar antara orang dan benda sipil dan militer, dan hanya orang dan benda militer yang boleh diserang secara

langsung. (Rumah sakit tidak boleh digunakan sebagai pangkalan militer tetapi dalam keadaan tertentu sekolah dapat menggunakannya.) (Pasal 48 dan 51, Protokol Tambahan 1; Pasal 13, Protokol Tambahan II.)”

2. “Perlindungan bagi anak yatim dan anak yang terpisah dari keluarga mereka. Ini termasuk menyediakan pendidikan bagi semua orang yang berusia lima belas tahun ke bawah (Pasal 24, Konvensi Jenewa IV)”
3. “Selama penahanan sipil, pihak berwenang yang menahan harus menjamin pendidikan anak-anak dan orang muda baik di dalam maupun di luar penahanan. Selain itu, para tahanan harus diberi kesempatan - melalui pemberian semua fasilitas yang memungkinkan untuk menerima pendidikan, melanjutkan studi, dan mempelajari mata pelajaran baru, berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan rekreasi (Pasal 94, Konvensi Jenewa IV)”
4. “Perlindungan khusus terhadap anak, mencakup kewajiban pihak-pihak yang berkonflik untuk memberikan perawatan dan bantuan yang dibutuhkan anak-anak, baik karena usia mereka atau karena alasan lain. Hal ini dapat ditafsirkan termasuk pendidikan yang layak (Pasal 77, Protokol Tambahan I)”
5. “Pada masa pendudukan yang bersifat perang, kekuatan pendudukan harus memfasilitasi berjalannya lembaga - lembaga pendidikan dan memastikan, jika mungkin, bahwa pendidikan disediakan oleh orang-orang yang memiliki kewarganegaraan, bahasa, dan agama yang sama dengan pelajar (Pasal 50 Konvensi Jenewa IV)”
6. “Dalam konflik sipil, anak - anak harus menerima pendidikan, termasuk pendidikan agama dan moral yang konsisten dengan keyakinan agama dan moral orang tua atau wali mereka (Pasal 4, Protokol Tambahan II)”.

Hak manusia dalam mendapatkan pendidikan yang layak sudah diatur dalam hukum - hukum internasional dalam kondisi apapun. Instrumen tersebut membuktikan betapa pentingnya pendidikan bagi tiap manusia (INEE, 2017).

Konsep Ekonomi Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat menentukan kualitas hidupnya kedepan. Karena dengan pendidikan, kehidupan seorang manusia menjadi lebih terjamin kemakmurannya. Hal ini disebabkan oleh pandangan dan penilaiannya terhadap hal - hal yang akan dihadapinya. Dengan pendidikan, orang tersebut dapat menanggapi dengan baik dan bijak. Menjadi seorang yang terdidik tidak ada batasnya, karena pendidikan atau ilmu pendidikan bersifat abadi. Meskipun orang tersebut sudah tiada, namun ilmu yang dibaginya akan terus hidup seiring berkembangnya dunia pendidikan (Yusof, 2006).

Ekonomi pendidikan merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana keputusan manusia atau masyarakat dalam memilih untuk menggunakan kekuatannya atau tidak dalam tujuan memanfaatkan sumber daya yang produktif. Dalam rangka untuk mencapai beragam jenis pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, daya berpikir, dan membentuk suatu karakter individu yang baik (Suyanto dkk, 2021). Dalam hal ini, pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi umat manusia. Karena sejak manusia lahir ke dunia, mereka sudah diajarkan berbagai hal meskipun dalam lingkup yang kecil. Dewasa ini, untuk menempuh pendidikan setidaknya diperlukan biaya. Dengan adanya dukungan ekonomi di sektor pendidikan maka kebutuhannya sudah terpenuhi (Widajanta dkk, 2007). Ekonomi pendidikan mempunyai

peran penting dan ekonomi pendidikan merupakan dua aspek yang disatukan untuk mencapai beberapa tujuan seperti:

Pendidikan sebagai investasi jangka panjang

Pandangan orang – orang pada zaman dahulu adalah mereka menganggap bahwasannya pembangunan di sektor pendidikan merupakan hal yang sia – sia. Pandangan tersebut menghambat pembangunan di sektor pendidikan yang sebenarnya bahwa pendidikan merupakan pondasi dasar untuk berkembang. Hingga beberapa penelitian terdahulu yang berhasil meyakinkan masyarakat umum akan pentingnya pendidikan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh dan mempengaruhi sektor – sektor lainnya.

Investasi dalam pendidikan dan feedback-nya

Investasi ini dimaksudkan kepada penanaman modal yang dilakukan manusia dengan mengalokasikan biaya untuk menyelenggarakan pendidikan. Sehingga dari investasi tersebut dapat dinikmati hasilnya meskipun harus menunggu waktu yang lama. Namun demikian, tak bisa dipungkiri bahwasannya sektor – sektor yang lain akan ikut berkembang sejalan dengan lahirnya manusia – manusia intelek yang berinovasi yang juga merupakan hasil dari pendidikan (Widiansyah, 2017).

Muhammadiyah memutuskan untuk mengonversikan hasil penggalangan dana bantuan dari masyarakat untuk dijadikan program beasiswa yang ditujukan kepada mahasiswa – mahasiswi di Jalur Gaza. Adanya bantuan berupa program beasiswa tentu membantu untuk mengurangi penderitaan yang dirasakan pelajar – pelajar di Jalur Gaza. Dengan demikian kita dapat mengetahui pentingnya peran pendidikan bagi seluruh umat manusia dan tentu bagi kehidupan suatu bangsa. Pemilihan konsep ekonomi pendidikan dalam penelitian ini adalah untuk mempresentasikan keputusan Muhammadiyah dalam memberikan opsi bantuan dan menangani masalah pendidikan tinggi di Gaza.

Konsep Aksi Kemanusiaan

Aksi kemanusiaan merupakan implementasi atas bentuk kesadaran dan kepedulian antar sesama manusia terhadap manusia yang lainnya. Implementasi tersebut bertujuan untuk mengurangi penderitaan orang – orang yang sedang dilanda musibah akibat bencana alam ataupun akibat dari konflik yang sedang terjadi. Aksi – aksi kemanusiaan meliputi berbagai bantuan seperti penyediaan makanan, penyediaan tempat tinggal atau kamp pengungsian, penyediaan layanan kesehatan, dan lain sebagainya. Aksi kemanusiaan dapat dilakukan oleh suatu individu, organisasi non – pemerintah, ataupun pemerintah itu sendiri dengan tidak mengharap imbalan apapun.

Menurut Jamal Krafess, ketua umum Islamic Relief – Switzerland berpendapat tentang konsep aksi kemanusiaan dalam pandangan agama Islam. Krafess menyatakan bahwa agama Islam telah banyak menyumbang tentang prinsip – prinsip gerakan kemanusiaan. Yang termasuk didalam prinsip – prinsip tersebut adalah saling tolong menolong dan membantu sesama. Lebih dalam lagi, Krafess menjelaskan bahwa seorang muslim harus memerangi rasa lapar, memberikan bantuan kepada pengungsi, dan membebaskan para budak. Dengan demikian, menolong sesama umat manusia merupakan hal yang wajib. Meringankan segala penderitaan umat manusia yang sedang dilanda bencana (Latief & Mutaqin, 2015).

METODE

Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan fenomena atau gejala sosial di mana memiliki pengaruh dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan studi pustaka. Peneliti mencari, mengkaji, lalu mengumpulkan berbagai jenis – jenis data relevan yang sesuai dengan topik penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian atau fenomena dengan data yang disajikan berdasarkan fakta – fakta yang ada dan temuan di lapangan yang bersifat apa adanya (Rukajat, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Situasi Pendidikan di Palestina

Sudah kurang lebih 7 dekade masyarakat Gaza di Palestina hidup di dalam penjajahan Israel. Blokade – blokade yang diberlakukan Israel mengakibatkan masyarakat Gaza sangat sengsara. Blokade yang diberlakukan membuat kebebasan bergerak masyarakat Gaza sangat terbatas. Termasuk dalam kebebasan untuk keluar masuk Kota Gaza, bantuan – bantuan yang ingin masuk ke Gaza dipersulit dan bahkan tidak bisa masuk ke Gaza. Tak hanya itu, penghancuran atau pengeboman ke gedung – gedung dan penganiayaan warga sipil kerap kali dilakukan militer Israel. Hal tersebut sangat mempengaruhi sektor – sektor sosial lainnya termasuk dalam sektor pendidikan di Gaza. Sehingga jalannya pendidikan di Gaza sangat terhambat akibat kekejaman yang dilakukan militer Israel.

Pendidikan merupakan hal yang sangat krusial dan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup seseorang bahkan sampai keberlangsungan suatu bangsa atau negara. Dengan pendidikan seseorang bisa terus mengasah keahliannya untuk mendapatkan masa depan yang lebih cerah dan terjamin. Pendidikan tidak mematok usia, usia berapapun, siapapun bisa mengakses pendidikan asal orang tersebut mau untuk menempuh pendidikan. Sedangkan masyarakat Gaza sangat menjunjung tinggi pendidikan, mereka sangat sadar bahwa pendidikan itu sangat penting. Namun berbeda dengan rakyat Palestina khususnya masyarakat Gaza. Hak mereka yaitu dalam memperoleh pendidikan yang layak sangat sulit untuk bisa terpenuhi akibat penjajahan kependudukan Israel di tanah Palestina.

Kondisi Fisik

Penyerangan – penyerangan yang diluncurkan militer Israel terhadap warga sipil dan infrastruktur di Gaza tentu menimbulkan kerusakan fisik yang sangat parah. Akibatnya banyak bangunan di Gaza yang hancur dan masyarakat Gaza yang menderita. Beberapa kondisi fisik yang dapat dijabarkan antara lain:

Penyerangan terhadap infrastruktur

Bangunan atau infrastruktur pendidikan seperti sekolah – sekolah, perguruan tinggi, bahkan sampai ke gedung Kementerian Pendidikan Palestina kerap kali menjadi sasaran penyerangan militer Israel. Penyerangan terhadap gedung – gedung perguruan tinggi diantaranya tiga perguruan tinggi dihancurkan

Islamic University of Gaza

Islamic University of Gaza (IUG) atau Universitas Islam Gaza berlokasi di Kota Gaza dan sudah berdiri sejak tahun 1978. Universitas Islam Gaza mempunyai 11 fakultas dan Universitas Islam Gaza juga menawarkan program – program PhD bagi mahasiswa – mahasiswi untuk melanjutkan jenjang pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi. Dengan bermitrakan 142 institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia, sehingga memberikan kesempatan Universitas Islam Gaza untuk berpartisipasi akademik internasional (Education, 2023). Alasan militer Israel menyerang Universitas Islam Gaza adalah militer Israel mengklaim bahwa Hamas menggunakan Universitas Islam Gaza sebagai pusat militer seperti kamp pelatihan militer, gudang senjata, dan sebagainya (Arnout, 2023). Blokade dan serangan yang diberlakukan militer Israel menghambat pendidikan di Gaza sehingga Universitas Islam Gaza mengalami kekurangan sarana prasarana dan materi untuk proses pembelajaran (Atmojo, 2021).

Al – Azhar University

Al – Azhar University Gaza atau Universitas Al – Azhar Gaza berlokasi di Kota Gaza dan sudah berdiri sejak 1991. Universitas Al – Azhar Gaza mempunyai program akademik sarjana dan magister bagi mahasiswa dan mahasiswi yang menempuh pendidikan di Al – Azhar untuk berbagai bidang studi. Universitas Al – Azhar Gaza mempunyai 12 fakultas Pada tanggal 4 November 2023, militer Israel menyerang Universitas Al – Azhar dengan serangan udara. Dalam laporan *The Council on American-Islamic Relations (CAIR)* melaporkan bahwa serangan udara tersebut menewaskan 15 korban sipil. Akibat serangan – serangan yang diluncurkan militer Israel, jumlah korban tewas di Gaza menjadi meningkat sekitar 9.000 jiwa dan 4.000 dari total keseluruhan merupakan anak – anak. Universitas Al – Azhar Gaza merupakan kampus terakhir di Gaza yang sudah dihancurkan oleh militer Israel (Widya, 2023).

University College of Applied Sciences

University College of Applied Sciences Gaza (UCAS Gaza) atau Fakultas Ilmu Terapan Universitas Gaza berlokasi di Kota Gaza dan sudah berdiri sejak tahun 1998. Kementerian Pendidikan dan Pendidikan Tinggi Palestina memberikan akreditasi UCAS Gaza sebagai perguruan tinggi yang menawarkan gelar diploma dan sarjana dengan 40 lebih program berbeda berbasis teknis dan teknologi (Universities, 2016). Penyerangan ke UCAS Gaza diluncurkan militer Israel kurang lebih dua minggu semenjak konflik kembali pecah. Tepatnya pada 19 Oktober 2023 militer Israel menembaki dan menghancurkan UCAS Gaza.

United Nations Economic and Social Commission for West Asia (ESCWA) menyebutkan bahwa kurang lebih 360.000 bangunan – bangunan di Jalur Gaza mengalami kehancuran dan malfungsi selama penjajahan Israel terhadap Palestina di Jalur Gaza. ESCWA mengeluarkan hasil kumpulan – kumpulan data dari berbagai sumber, institusi, dan organisasi yang mengenai tentang kerusakan fisik akibat serangan yang diluncurkan militer Israel di Jalur Gaza terhadap infrastruktur

Pergerakan yang dibatasi

Pergerakan – pergerakan yang dibatasi militer Israel juga mempengaruhi jalannya pendidikan di Palestina. Seperti adanya pos – pos pemeriksaan yang dilakukan militer Israel, pembatas atau tembok pemisah serta sistem perizinan yang menyulitkan masyarakat Gaza. Ketika

seseorang berhasil mendapatkan izin untuk keluar Kota Gaza, orang tersebut akan sulit kembali untuk masuk ke Kota Gaza. Karena hal tersebut, seseorang yang berhasil keluar Kota Gaza tidak akan pernah lagi bisa melihat keluarganya dan tidak mempunyai tempat untuk beristirahat serta tempat berlindung. Sehingga hal tersebut yang menimbulkan lebih banyak lagi korban jiwa. Dalam hal ini, bantuan – bantuan dari luar Gaza sering kali dibatasi. Bahkan seringkali bantuan – bantuan tersebut tidak dapat memasuki ke dalam Gaza. Tak hanya itu, kerap kali kasus – kasus pelecehan yang terjadi di pos – pos pemeriksaan. Hal ini menjadikan wanita sebagai korban yang sangat rentan dalam masa konflik (Abbas, 2013).

Penganiayaan warga sipil

Penganiayaan terhadap warga sipil juga kerap kali terjadi. Militer Israel tak segan – segan untuk menganiaya masyarakat Gaza yang berani melawan kehendak mereka. Bahkan mereka (Israel) juga menganiaya sampai korbannya tewas. Penganiayaan tersebut tak hanya berlaku pada orang dewasa saja, wanita bahkan sampai anak – anak bisa menjadi korban dari penganiayaan yang dilakukan militer Israel (Fobzu, 2017). Dalam laporan internal PBB, laporan tersebut memuat adanya kasus – kasus kekerasan terhadap warga sipil yang menjadi sandera perang. Kekerasan tersebut meliputi pemukulan terhadap warga sipil dengan benda – benda tumpul (Arbar, 2024).

Kondisi Non – Fisik

Penyerangan yang dilakukan militer Israel tak hanya berdampak fisiknya saja, tetapi berdampak juga pada non – fisiknya. Tentu kedua kondisi tersebut membuat masyarakat Gaza menderita. Seperti kondisi psikis masyarakat Gaza, hidup dalam kekhawatiran akan serangan selanjutnya yang entah kapan bisa saja terjadi secara tiba – tiba, melihat orang terdekatnya tewas, dan lain sebagainya, antara lain :

Akses pendidikan Palestina

Akses pendidikan merupakan hak yang sudah tertulis di dalam hukum – hukum internasional. Dalam Deklarasi Universal HAM yang di sahkan oleh Majelis Umum PBB pada tahun 1948, salah satu isi dari deklarasi tersebut juga menekankan bahwasannya hak atas pendidikan merupakan hak yang harus terpenuhi untuk setiap individu. Namun demikian, masyarakat Gaza tidak bisa merasakan hak tersebut secara nyaman dan aman dikarenakan militer Israel enggan untuk memberikan akses pendidikan terhadap masyarakat Gaza.

Isolasi internasional

Kedudukan Zionis Israel diatas tanah Palestina membuat Zionis Israel merasa mempunyai kendali penuh atas izin – izin lokal maupun internasional. Kekuatan superior Israel mampu untuk mengizinkan atau tidaknya pelajar dan pengajar asing untuk masuk ke pusat pembelajaran yang ada di Palestina

Kondisi psikis masyarakat Gaza

Tentu saja penjajahan serta penyerangan – penyerangan yang diluncurkan militer Israel menimbulkan gangguan psikis masyarakat Gaza. Masyarakat Gaza harus hidup dalam ketakutan, kesengsaraan, dan was – was. Khawatir jika ada serangan dadakan, seperti serangan pada saat mereka sedang beristirahat di malam hari, khawatir akan aksi – aksi pelecehan dan penculikan serta penganiayaan yang kerap kali dilakukan militer Israel. Aksi – aksi tersebut mengakibatkan psikis masyarakat di Gaza terganggu.

Kebebasan akademik dan sipil di kampus – kampus yang dicabut

Hak – hak atas kebebasan akademik dan sipil sering mengalami ancaman oleh militer Israel. Militer Israel melarang keras kepada organisasi – organisasi intelek kampus di Palestina untuk protes (Gambar 4). Militer Israel tak segan – segan untuk segera menangkap dan menyita alat – alat kampanye yang memprotes aksi – aksi Zionis Israel (Fobzu, 2017). Semua serangan serta blokade yang dilakukan militer Israel sangat merugikan masyarakat Gaza. Seakan mereka (masyarakat Gaza) dikurung dalam ancaman yang bisa terjadi kapan saja. Serangan udara yang jatuh secara tiba – tiba, tembakan rudal, penembakan masyarakat sipil, dan lain sebagainya. Serangan yang ditujukan ke infrastruktur juga menimbulkan kerugian material sehingga ekonomi dalam Kota Gaza sangat terpuruk. Akses serta sarana pra – sarana pendidikan di Gaza dihancurkan yang menimbulkan hambatan bagi jalannya pendidikan di Gaza

Respon Muhammadiyah

Muhammadiyah merespon tindakan tersebut dengan mengajak masyarakat untuk berdonasi lalu Muhammadiyah menyalurkan bantuan kemanusiaan tersebut termasuk salah satunya adalah bantuan kemanusiaan berbasis di pendidikan tinggi. Penyaluran bantuan tersebut bertujuan untuk meringankan penderitaan masyarakat Gaza melalui :

Pengumpulan Dana Amal

Muhammadiyah melalui LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sodaqoh Muhammadiyah) berkomitmen untuk menjadi jembatan penghubung bagi masyarakat Indonesia yang ingin berdonasi untuk membantu korban – korban bencana alam maupun korban konflik. LAZISMU merupakan lembaga zakat dalam tingkat nasional yang berkomitmen untuk pemberdayaan masyarakat melalui dana zakat, infaq, dan wakaf baik dari perseorangan, lembaga – lembaga, perusahaan serta instansi – instansi lainnya. Dengan dana yang terkumpul, Muhammadiyah melalui LAZISMU menggunakan dana tersebut untuk berbagai bantuan, baik itu dalam bentuk program kemanusiaan maupun penggunaan dana untuk pembangunan infrastruktur seperti rumah sakit, kamp pengungsian, sekolah, dan yang lainnya secara transparan, akurat, dan kredibel. LAZISMU bermitrakan dengan pemerintah Indonesia, organisasi – organisasi kemanusiaan lainnya baik nasional maupun internasional untuk mendistribusikan hasil dari penggalangan dana yang sudah dikumpulkan.

Bantuan Muhammadiyah untuk masyarakat Palestina sangat beragam, seperti bantuan pangan, bantuan medis, dan pembangunan kamp pengungsian. Dalam sektor pendidikan, Muhammadiyah juga menyalurkan bantuannya. Mengingat bahwa Muhammadiyah sangat menjunjung tinggi arti penting dari sebuah pendidikan. Bantuan – bantuan tersebut diantaranya seperti pemulihan serta pembangunan infrastruktur pendidikan, penyediaan peralatan

pendidikan, hingga sampai ke biaya pendidikan. Serangan militer Israel terhadap infrastruktur pendidikan di Gaza mendorong Muhammadiyah untuk fokus memulihkan serta membangun kembali pendidikan di Gaza.

Program Beasiswa Muhammadiyah

Beasiswa merupakan program bantuan pembiayaan kepada orang yang ingin belajar atau melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Tujuan dari program beasiswa adalah untuk meringankan biaya pendidikan bagi penerima beasiswa (Hutama, 2020). Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi islam yang terbesar di Indonesia. Muhammadiyah sangat menjunjung tinggi arti penting dari sebuah pendidikan. Sejak awal berdirinya Muhammadiyah, Muhammadiyah konsisten untuk mengembangkan sekolah, perguruan tinggi, dan pusat – pusat penelitian. Muhammadiyah siap untuk memfasilitasi siswa atau mahasiswa yang ingin menempuh pendidikan, baik siswa atau mahasiswa lokal maupun siswa atau mahasiswa internasional.

Konsistensi tersebut menunjukkan bahwa Muhammadiyah sangat mengedepankan pentingnya sebuah pendidikan. Dengan begitu, Muhammadiyah mempunyai program beasiswa bagi pelajar – pelajar dalam lingkup nasional maupun internasional. Muhammadiyah juga menyediakan program Short Course atau kursus singkat. Short Course tidak berbeda jauh dengan beasiswa, perbedaan Short Course dengan beasiswa terletak pada periode waktu. Biasanya, Short Course mempunyai rentang waktu belajar yang singkat sedangkan beasiswa mempunyai rentang waktu belajar yang panjang (Syifa, 2022).

Bantuan Muhammadiyah Terhadap Pendidikan Tinggi di Gaza

Muhammadiyah terus berupaya menyalurkan bantuannya ke Gaza. Banyak sektor – sektor yang sudah menjadi target operasi bantuan kemanusiaan Muhammadiyah termasuk dalam sektor pendidikan. Sejak berdirinya Muhammadiyah, pendidikan merupakan salah satu fokus utama bagi Muhammadiyah. Serangan yang diluncurkan militer Israel mengakibatkan pendidikan tinggi di Gaza terhambat, banyak infrastruktur pendidikan yang malfungsi bahkan hancur serta para pelajarnya yang tewas. Akibatnya, banyak pelajar di Gaza yang tidak dapat menempuh pendidikan secara maksimal. Hal tersebut akan mengancam masa depan mereka dikarenakan kurangnya pendidikan yang mereka dapat. Dengan begitu, Muhammadiyah terus berkomitmen untuk selalu membantu dan menyalurkan bantuannya ke Gaza. Dengan berbagai macam program – program kemanusiaan sosial dan program bantuan pendidikan.

Muhammadiyah Scholarship for Palestinian Students to Study in Indonesia II

Muhammadiyah Scholarship for Palestinian Students to Study in Indonesia II merupakan program beasiswa Muhammadiyah untuk pelajar – pelajar Palestina. Program tersebut menawarkan beasiswa untuk jenjang Sarjana, Magister, dan kursus singkat. Dengan durasi program untuk Sarjana adalah 4 tahun (8 semester), durasi program untuk Magister 2 tahun (4 semester), dan untuk program kursus singkat berdurasi 1 bulan.

Tujuan program dari *Muhammadiyah Scholarship for Palestinian Students to Study in Indonesia II* adalah untuk meringankan penderitaan pelajar di Palestina khususnya pelajar di Gaza. Muhammadiyah ingin pelajar Palestina tetap melanjutkan pendidikannya meskipun dalam keadaan terjajah. Bekerja sama dengan LAZISMU, BAZNAS, dan Quantum Akhyar Institute,

Muhammadiyah siap untuk membiayai seluruh biaya pendidikan dan biaya hidup pelajar Palestina di Indonesia (Diktilitbang, 2022).

Empowering Postgraduate Students and Graduates

Empowering Postgraduate Students and Graduates merupakan program beasiswa yang diinisiasi oleh Muhammadiyah dengan melalui LAZISMU dan MuhammadiyahAID. Program beasiswa ini berlokasi di Universitas Islam Gaza dan menargetkan kepada mahasiswa – mahasiswi Universitas Islam Gaza. Dengan periodik waktu selama 4 tahun, program beasiswa ini dimulai pada September 2018 hingga Agustus 2021. Dalam waktu yang sudah ditentukan, para penerima beasiswa akan terus didanai biaya pendidikannya dengan LAZISMU dan MuhammadiyahAID. Anggaran untuk program beasiswa ini berkisar di angka 36.679 USD. Muhammadiyah melalui LAZISMU dan MuhammadiyahAID mendanai serta bekerja sama dengan International Educational Scientific and Cultural Organization Malaysia atau IESCO Malaysia untuk membuat program beasiswa dengan tujuan memberdayai mahasiswa dan lulusan pascasarjana Universitas Islam Gaza. Universitas Islam Gaza dan IESCO Malaysia memberi dukungan kepada mahasiswa dari berbagai program akademik agar mereka dapat melanjutkan studinya. Dengan memberdayai mahasiswa tersebut, diharapkan mahasiswa tersebut kelak dapat berkontribusi dalam pengembangan masyarakat di Gaza. Mahasiswa yang menerima beasiswa ini diharapkan untuk tetap mempertahankan nilai akademiknya. Lebih baik lagi jika mahasiswa tersebut berhasil untuk meningkatkan nilai akademiknya agar program beasiswa ini tetap bisa didapatkan dan membantu mereka menamatkan studi mereka hingga selesai. Secara tidak langsung, selain membantu para mahasiswa untuk dapat menamatkan studi mereka. Program beasiswa ini membantu para orang tua penerima beasiswa perihal biaya pendidikan. Dan juga dengan adanya program beasiswa ini, membentuk anak – anak mereka menjadi lebih mandiri sehingga kedepannya mereka dapat membantu penuh keluarganya. Secara keseluruhan, program ini banyak membantu para siswa yang berprestasi namun kesulitan untuk membayar biaya pendidikannya hingga pendidikan mereka selesai

Sponsorship for Students in Need in The Gaza Strip

Pada Desember 2019 hingga Mei 2020, Muhammadiyah menginisiasi program beasiswa *Sponsorship for Students in Need in The Gaza Strip*. Berdurasi selama 6 bulan, program beasiswa ini ditujukan untuk memberdayai atau mendanai sekitar 35 mahasiswa laki – laki dan perempuan Universitas Islam Gaza dan UCAS Gaza untuk membantu mereka melanjutkan pendidikan akademisnya. Kerja sama Muhammadiyah dengan IESCO Malaysia berkomitmen untuk membiayai pendidikan peserta penerima beasiswa hingga mereka mampu untuk menyelesaikan pendidikannya. Program beasiswa ini bertujuan untuk membantu mereka dalam meraih gelar akademik di kampusnya masing – masing. Dana bantuan disalurkan melalui panitia Resources Development Center atau RDC di Universitas Islam Gaza, bagian kemahasiswaan dan keuangan UCAS Gaza.

Paying Tuition Fees for Graduate Students

Kerjasama yang dilakukan Muhammadiyah dengan IESCO Malaysia dalam mendanai biaya pendidikan melalui program beasiswa ini agar para mahasiswa pascasarjana di Universitas Islam Gaza dapat menyelesaikan studinya hingga akhir. Program beasiswa ini ditujukan untuk 16 mahasiswa laki – laki dan perempuan dari Universitas Islam Gaza.

Program beasiswa ini memfasilitasi siswa untuk mendapatkan kualifikasi yang tepat yang akan memberdayakan mereka dalam mendapatkan pekerjaan yang mumpuni serta membantu mereka dalam mempunyai serta menjalani kehidupan yang layak secara berkelanjutan. Adanya program beasiswa ini mendukung siswa dalam memungkinkan mereka untuk menyelesaikan studi mereka dan meningkatkan persentase mereka untuk berada didalam pekerjaan tingkat profesional serta membuka peluang kerja untuk yang lainnya. Menghasilkan siswa yang berkualitas tinggi dengan keterampilan dan pengetahuan yang cukup di bidang pilihan mereka masing – masing. Dalam tingkat universitas, program ini akan sangat membantu universitas dalam menyebarkan pengetahuan dan inovasi serta mempromosikan ekonomi yang lebih hemat sumber daya.

Providing Fees for Underprivileged Tahfidz Qur'an Students

Pada Agustus 2019 pula, Muhammadiyah menginisiasi program bantuan pendidikan tinggi di University College of Applied Sciences Gaza (UCAS Gaza). Program beasiswa ini ditujukan untuk para Hafiz Qur'an di UCAS Gaza untuk membantu mereka dalam melanjutkan pendidikannya hingga selesai. Didanai oleh LAZISMU sebesar 13.950 USD dan IESCO Malaysia sebagai promotor program beasiswa ini. Program beasiswa ini menargetkan sekitar 31 mahasiswa laki – laki dan perempuan penghafal Qur'an di UCAS Gaza yang sedang mengalami kondisi ekonomi yang sangat buruk. Penyaluran dana beasiswa melalui RDC kepada para peserta penerima beasiswa di UCAS Gaza. Program beasiswa ini bertujuan untuk membantu mereka dalam menamatkan pendidikannya hingga selesai, meraih gelar akademis dikampusnya, dan memunculkan kembali sosok pejuang akademis di Gaza. Dengan adanya program – program beasiswa dari Muhammadiyah untuk Palestina di Gaza, diharapkan dapat membantu meringankan penderitaan masyarakat Gaza khususnya dalam sektor pendidikan.

KESIMPULAN

Konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina banyak menimbulkan dampak buruk. Namun demikian, masyarakat Palestina lah yang lebih banyak merasakan dampak buruknya akibat konflik tersebut. Serangan – serangan yang diluncurkan militer Israel terhadap infrastruktur pendidikan tinggi di Gaza menghambat jalannya pendidikan. Dalam menghadapi tantangan yang signifikan, bantuan ini tidak hanya bersifat materi saja tetapi juga dukungan moral dan program – program pendidikan seperti beasiswa untuk mahasiswa Gaza. Bentuk dukungan ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah sangat konsisten untuk menyalurkan bantuannya terhadap pendidikan tinggi di Gaza meskipun dalam kondisi yang penuh tantangan. Bantuan – bantuan yang disalurkan Muhammadiyah memberikan harapan baru bagi keberlangsungan hidup pendidikan tinggi di Gaza

REFERENSI

- Abbas, H. (2013). *Pengadilan Kejahatan Perang Internasional Terhadap Perempuan: Keputusan 4 Desember 2001*. Jakarta: Komnas HAM.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 67-72.
- Andiazhar. (2021, Juni 2). *MENGENAL MUHAMMADIYAH AID ; BENDERA KEMANUSIAAN MUHAMMADIYAHDI TINGKAT INTERNASIONAL*. Diambil Kembali Dari Andi Azhar: <https://www.andiazhar.com/2021/06/Muhammadiyah-Aid.html>
- Arbar, F. T. (2024, Maret 6). *PBB Temukan Bukti Penyiksaan Dan Pelecehan Tahanan Palestina Di Israel*. Diambil Kembali Dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240306081456-4-519973/pbb-temukan-bukti-penyiksaan-dan-pelecehan-tahanan-palestina-di-israel>
- Arifin, F. (2019). *HAK ASASI MANUSIA Teori, Perkembangan Dan Pengaturan*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Arnout, A. (2023, Oktober 11). *Israeli Army Says It Struck Islamic University Of Gaza*. Diambil Kembali Dari Anadolu Ajansi: <https://www.aa.com.tr/en/middle-east/israeli-army-says-it-struck-islamic-university-of-gaza/3015542>
- Atmojo, R. T. (2021, Maret 13). *#Belajardinegeriorang-Universitas Islam Gaza, Kampus Berkualitas Di Tengah Lingkaran Penjajahan*. Diambil Kembali Dari Hipwee: <https://www.hipwee.com/narasi/belajardinegeriorang-universitas-islam-gaza-kampus-berkualitas-di-tengah-lingkar-penjajahan/>
- Diktilitbang. (2022, Juni 17). *Scholarship - Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah*. Diambil Kembali Dari Diktilitbang: <https://scholarship.diktilitbangmuhammadiyah.org/>
- Fobzu. (2017, Desember 9). *Education In Palestine - Barriers To Access*. Diambil Kembali Dari Fobzu: <https://fobzu.org/education-in-palestine/>
- Hakim, A. R. (2022, Juli 4). *KAJIAN ISU-ISU INTERNASIONAL : KRISIS SOSIAL DAN DESKRIMINASI AGAMA DI ASIA TENGGARA*. Diambil Kembali Dari Etheses.Uinsgd.Ac.Id: <https://etheses.uinsgd.ac.id/52760/1/1193030012-%20ARIF%20RAHMAN%20HAKIM%20UAS%20LLI.pdf>
- Hutama, R. B. (2020, Februari 7). *Pengertian Beasiswa, Manfaat Hingga Jenisnya*. Diambil Kembali Dari Quipper: <https://www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/scholarship/n-pengertian-beasiswa/>
- INEE. (2017, Juni 16). *Hak Atas Pendidikan*. Diambil kembali dari Hello | INEE: <https://inee.org/collections/right-education>
- Ki, M. (2023, Desember 18). *Muhammadiyah: Sejarah Terbentuk Dan Peranannya*. Diambil Kembali Dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: <https://umsu.ac.id/Berita/Muhammadiyah-Sejarah-Terbentuk-Dan-Peranannya/#:~:Text=Muhammadiyah%20didirikan%20oleh%20seorang%20ulama,Dian%20ggap%20bid'ah%20atau%20sesat.>
- Latief, H., & Mutaqin, Z. Z. (2015). *Islam Dan Urusan Kemanusiaan: Konflik, Perdamaian, Dan Filantropi*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Mulyadi. (2002). *KONFLIK SOSIAL DITINJAU DARI SEGI STRUKTUR DAN FUNGSI*. *Humaniora*,

- Rukajat,A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Sleman: Deepublish.
- Setiawan, A. (2021). *DIKTAT PENGANTAR HUBUNGAN INTERNASIONAL*. Jakarta: Repository Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Smith , R. K., Høstmaelingen, N., Ranheim, C., Arinanto, S., Falaakh, F., Soeprapto, E., . . . Riyadi, E. (2015). *Hukum Hak Asasi Manusia*. Bantul: PUSHAM UII.
- Suyanto, S.,Hasibuan, L., & US, K. A. (2021). Konsep Dasar Ekonomi Pendidikan Pada Tataran Suprastruktur Dan Infrastruktur Politik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 143-149.
- Syifa. (2022, Mei 20). *Majelis Diktilitbang Resmi Buka Beasiswa Palestina Batch II*. Diambil Kembali Dari Muhammadiyah:<https://Muhammadiyah.Or.Id/2022/06/Majelis-Diktilitbang-Resmi-Buka-Beasiswa-Palestine-Batch-Ii/>
- Universities, T. (2016, Juli 23). *University College of Applied Sciences Gaza*. Diambil kembali dari Top Universities: <https://www.topuniversities.com/universities/university-college-applied-sciences-gaza>
- Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi Dalam Pendidikan Dan Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika*, 207-214.
- Widjajanta, B., Widyaningsih, A., & Tanuatmodjo, H. (2007). *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Bandung: Citra Praya.
- Widya, A. (2023, November 7). *Israeli Airstrikes Destroy Last Campus In Gaza, Al – Azhar University*. Diambil Kembali Dari Viva.Co: <https://Www.Viva.Co.Id/English/1654794-Israeli-Airstrikes-Destroy-Last-Campus-In-Gaza-Al-Azhar-University?Page=2>
- Yusof, N. M. (2006). *Konsep Pendidikan*. Kuala Lumpur: PTS Professional Publishing Sdn.Bhd.